

MENGABDIKAN DIRI DALAM MEMBANGUN POTENSI DESA BERKELANJUTAN

Arya Mahardika Priananda¹, Maharani Ikaningtyas²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

email: 2104201009@student.upnjatim.ac.id

Abstrak: Artikel ini membahas tentang upaya mahasiswa KKN-T MBKM dalam membangun desa secara berkelanjutan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar dalam memberdayakan masyarakat. Dengan begitu, mahasiswa diminta untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh ilmu di perguruan tinggi kepada masyarakat. Bukan hanya pengabdian, KKN juga dapat dijadikan wadah oleh para mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, mendapat pengalaman yang belum pernah mereka dapat, menyatu dengan masyarakat luas, dan juga mengasah *soft skills* serta *hard skills*. Selama menyatu dengan masyarakat, mahasiswa dapat belajar berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan bekerja sama mengerjakan program kerja yang mereka rencanakan. Mahasiswa diharapkan berkontribusi dalam Pembangunan desa yang lebih maju, berkelanjutan, dan mandiri. Pada kegiatan KKN ini, mahasiswa berkesempatan untuk membantu salah satu desa yang terletak di Kabupaten Jombang yaitu Desa Wonosalam. Desa Wonosalam berletak kurang lebih 35 km dari pusat Kabupaten Jombang. Jika dilihat dari letak geografisnya, Desa Wonosalam berada di kaki dan lereng Gunung Anjasmoro dengan ketinggian rata-rata 500-600 mdpl. Dengan ini Desa Wonosalam memiliki beberapa karakteristik seperti daerah dengan wilayah pegunungan dengan iklim yang sejuk dan udara bersih, sehingga menjadikan desa ini berpotensi sebagai tempat bercocok tanam dan kawasan pariwisata.

Kata Kunci: KKN, Desa, Pengabdian, Pembangunan

Abstract: *This article discusses the efforts of KKN-T MBKM students in developing villages sustainably. Real Work Lectures (KKN) are student services that introduce and provide work and learning experiences to empower the community. In this way, students are asked to implement the knowledge they have gained while studying at university in the community. Not only service, KKN can also be used as a forum for students to expand their knowledge, gain experience they have never had before, integrate with the wider community, and hone their soft skills and hard skills. While integrated with society, students can learn to communicate, solve problems, and work together on the work program they plan. Students are expected to contribute to village development that is more advanced, sustainable and independent. In this KKN activity, students have the opportunity to help one of the villages located in Jombang Regency, namely Wonosalam Village. Wonosalam Village is located approximately 35 km from the center of Jombang Regency. If you look at its geographical location, Wonosalam Village is at the foot and slopes of Mount Anjasmoro, with an average height of 500-600 meters above sea level. With this, Wonosalam Village has several characteristics, such as a mountainous area with a cool climate and clean air, making this village have the potential to be a place for farming and a tourism area.*

Keywords: KKN, village, devotion, public, development

How to Cite: Priananda, A. M. & Ikaningtyas, M. 2024. Mengabdikan Diri dalam Membangun Potensi Desa Berkelanjutan. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 2 (4): pp. 178-185, doi: 10.56855/jcos.v2i4.1143

Pendahuluan

Desa Wonosalam mempunyai prospek yang sangat baik bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat karena kekayaan potensi sumber daya alam dan barang-barang produksi lokal. Namun untuk mewujudkan potensi tersebut secara maksimal, diperlukan upaya yang signifikan untuk mengatasi sejumlah kendala, salah satunya adalah rendahnya kapasitas

UMKM di desa ini dalam melakukan pemasaran melalui internet. Kelompok mahasiswa KKN meyakini bahwa sebagian besar pemilik UMKM masih belum mengetahui cara menjual produknya secara online dengan benar, sehingga membatasi kapasitas mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini berdasarkan survei menyeluruh yang dilakukan di Desa Wonosalam. Meskipun opsi ini dapat memberikan akses pangsa pasar yang lebih luas dan mungkin lebih besar, namun UMKM di Wonosalam cenderung merasa nyaman dengan penjualan lokal dan belum sepenuhnya tertarik untuk menjajaki potensi ekspansi lebih lanjut melalui pemasaran online.

Pemasaran online kini menjadi kebutuhan strategis bagi UMKM di era digital ini untuk bersaing di pasar modern yang semakin saling terhubung. Untuk mencapai potensi maksimal dan sukses, UMKM Desa Wonosalam perlu memiliki kemampuan pemasaran online yang kuat. UMKM di Wonosalam dapat meningkatkan pendapatan dan memajukan masyarakat dengan memperluas jangkauan pasar, membangun kesadaran merek, meningkatkan penjualan, dan mengurangi biaya pemasaran. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut secara maksimal, UMKM di pedesaan harus melakukan upaya yang signifikan untuk mengatasi keterbatasan kemampuan internet marketing mereka. Dengan mendapatkan arahan dan pelatihan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemasaran digital dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan bisnis. Dengan ini, mahasiswa mencoba menggandeng siswa-siswi SMKN Wonosalam sebagai jembatan bagi UMKM dalam memasarkan produk menggunakan media sosial yang ada.

Selain itu, upaya signifikan juga harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah, khususnya dalam penanganan sampah makanan. Banyak masyarakat Desa Wonosalam yang terus membuang sampah makanan tanpa mengolahnya terlebih dahulu. Hal ini penting untuk dilakukan karena membuang sisa makanan tanpa mengolahnya terlebih dahulu dapat menimbulkan dampak buruk terhadap ekosistem. Gas metana adalah gas rumah kaca yang dihasilkan ketika sisa makanan membusuk di tempat pembuangan sampah dan berkontribusi terhadap perubahan iklim. Selain itu, sisa makanan dapat mencemari air dan tanah. Oleh karena itu, untuk menghentikan kebiasaan membuang sisa makanan tanpa mengolahnya, diperlukan edukasi dan dukungan masyarakat. Perlu adanya edukasi kepada masyarakat mengenai cara mengubah sisa makanan menjadi kompos atau pupuk organik.

Pengelolaan sampah yang efektif akan berkontribusi pada pengembangan gaya hidup desa yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan serta membantu melestarikan lingkungan. Desa Wonosalam dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan lebih efektif memanfaatkan potensi daur ulang untuk tujuan sosial dan ekonomi masyarakat dengan melakukan perbaikan pada sistem pengumpulan, pemilahan, dan pengelolaan sampah. Inisiatif-inisiatif ini mempunyai dampak jangka panjang yang menguntungkan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, selain manfaat langsung dalam hal peningkatan kesehatan lingkungan. Dalam hal ini, mahasiswa menggandeng dan mengajak siswa-siswi SDN 1 Wonosalam sebagai jembatan yang nantinya akan berguna juga bagi Masyarakat Desa Wonosalam

Metode

Dalam upaya membantu membangun desa berkelanjutan ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni, observasi, identifikasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim pelaksana yang terlibat dalam hal ini adalah mahasiswa KKN-T Kelompok 01 Desa Wonosalam yang terdiri dari sebelas anggota.

a. Observasi

Salah satu metode pengumpulan informasi untuk studi adalah observasi. Dalam hal ini, mahasiswa KKN-T 01 Desa Wonosalam sedang melakukan observasi lapangan terhadap fenomena, dengan melibatkan masyarakat Desa Wonosalam sebagai subjek pengamatan.

b. Identifikasi

Dalam hal ini, wawancara secara langsung dan juga observasi adalah metode yang digunakan. Wawancara langsung dengan masyarakat setempat dilakukan untuk membahas pentingnya memaksimalkan peningkatan citra produk dan pentingnya pengelolaan limbah organik bagi lingkungan sekitar. Dalam proses identifikasi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM di Desa Wonosalam membutuhkan pemasaran produk melalui media online untuk menunjang penjualan secara luas dan menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan mereka. Oleh sebab itu, sebagai penyelesaian masalah tersebut mahasiswa KKN-T Desa Wonosalam mencoba membantu mengedukasi dan memberi wadah kepada masyarakat terkait pemasaran online dan pengelolaan limbah secara langsung.

c. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, upaya membangun desa berkelanjutan dilakukan dengan pengumpulan informasi mengenai cara memasarkan produk dan sikap masyarakat terhadap limbah organik.

1. Pengumpulan informasi

Dalam upaya membantu pemasaran produk, mahasiswa KKN-T Desa Wonosalam melakukan pengumpulan informasi dengan cara mewawancara pemilik UMKM mengenai bagaimana cara mereka memasarkan suatu produk. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai seberapa banyak UMKM yang masih menjual produk mereka dengan menggunakan metode lama. Dalam upaya menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, mahasiswa mencoba mengumpulkan informasi terkait pengelolaan limbah organik.

2. Menggandeng siswa-siswi SMKN Wonosalam dan SDN 1 Wonosalam

Dalam pelaksanaan edukasi pemasaran online, mahasiswa KKN-T Desa Wonosalam sebagai tim pelaksana mencoba menggandeng siswa-siswi kelas 10 SMKN Wonosalam untuk mengikuti kegiatan workshop di sekolah yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, mahasiswa juga menggandeng siswa-siswi SDN 1 Wonosalam untuk mengajarkan cara membuat eco enzyme. Hal ini dilakukan dengan tujuan siswa-siswi diharapkan membantu memasarkan produk UMKM milik keluarga mereka secara online dan menyalurkan informasi terkait cara pengelolaan limbah organik kepada keluarga. Dengan hal ini, upaya mengedukasi pemasaran online dan pengolahan limbah organik dapat tercapai.

d. Evaluasi

Dalam melakukan program kerja ini, terdapat tahapan evaluasi sebagai bentuk refleksi dari

proses program kerja yang berjalan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota pelaksana yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja tim dan juga membantu mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program kerja.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa KKN-T 01 merasa terpanggil untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengadakan Workshop Digital Marketing di SMKN Wonosalam. Program ini dikembangkan sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak terhadap poin keempat SDGs, yaitu pendidikan berkualitas di Desa Wonosalam yang masih kurang bernalih, dan urgensi keterampilan pemasaran digital di dunia modern. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan mempertajam kemampuan teknik pemasaran digital serta cara penerapannya untuk memenuhi tujuan pertumbuhan potensi sumber daya Desa Wonosalam.

Kegiatan ini diawali dengan berbagai rangkaian survei dan koordinasi antara mahasiswa KKN-T MBKM kelompok 1 dengan SMKN 1 Wonosalam termasuk kepala sekolah dan OSIS. Pada akhirnya, pihak SMKN 1 Wonosalam dengan senang hati menerima dan memberikan fasilitas yang maksimal untuk membantu mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga selesai. Selain itu mahasiswa juga mengadakan pertemuan rutin untuk menyusun dan merencanakan segala kebutuhan pokok serta hal-hal lain guna mensukseskan acara ini dengan meminimalisir kendala dan kekurangan pada hari pelaksanaan. Kemudian, mahasiswa juga berkolaborasi dengan dua pemateri yang kurang lebih berpengalaman di bidang digital marketing. Mereka nantinya akan menjadi pengisi acara dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. *Workshop Digital Marketing*

Workshop digital marketing yang mahasiswa selenggarakan memberikan peserta pemahaman komprehensif tentang konsep dasar dan praktik terbaik industri. Peserta dapat mempelajari berbagai strategi pemasaran online, seperti media sosial, email marketing, content marketing, SEO (Search Engine Optimization), dan SEM (Search Engine Marketing). Mereka juga dapat mengetahui cara menilai dan meningkatkan efektivitas inisiatif mereka dengan

memanfaatkan platform dan teknologi digital seperti Google Analytics dan alat lainnya. Selain itu, melalui interaksi langsung atau partisipasi dalam diskusi dengan pemateri yang telah menyiapkan studi kasus untuk brainstorming, peserta dapat memperoleh wawasan praktis tentang bagaimana menerapkan strategi pemasaran digital dalam berbagai konteks bisnis dan industri serta belajar dari pengalaman orang lain.

Untuk program kerja pengolahan limbah organik, mahasiswa KKN-T 01 Desa Wonosalam mengedukasi siswa-siswi dalam cara pembuatan *eco enzyme*. *Eco enzyme* merupakan hasil fermentasi limbah organik seperti ampas buah dan sayur, gula dan air. Kegiatan pembuatan eco enzyme ini bertujuan untuk mengedukasi siswa-siwi SDN 1 Wonosalam tentang pemanfaatan sampah rumah tangga, khususnya sampah organik seperti sisa sayur dan buah-buahan menjadi sesuatu yang lebih berguna.



Gambar 2. Pembuatan *Eco Enzyme*

Dalam pelaksanaan program kerja ini, siswa-siswi diminta membawa beberapa alat dan bahan seperti botol bekas dan juga sampah organik berupa sisa sayur dan buah. Kemudian mahasiswa memaparkan materi terkait cara pembuatan *eco enzyme* dan meminta siswa-siswi mendengarkan materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN-T 01 Desa Wonosalam. Setelah itu, siswa-siswi melakukan praktik pembuatan *eco enzyme* dan dibantu secara langsung oleh anggota KKN-T. Dengan ini, siswa-siswi SDN 1 Wonosalam dapat mengenal apa yang dimaksud *eco enzyme*, bahan apa saja yang diperlukan, dan cara pembuatan yang baik dan benar.

Kesimpulan

Kegiatan *workshop digital marketing* dimaksudkan untuk membantu siswa SMKN 1 Wonosalam mempelajari dan meningkatkan kemampuannya di bidang pemasaran digital dan nantinya dapat merekagunakandalammennjangpenjualanprodukUMKMmilikkeluargamaupunmilikmerekapribadi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan inovasi dan semangat kewirausahaan dalam

pemanfaatan teknologi digital untuk berbagai tujuan, seperti promosi barang dan jasa. Selain itu, mahasiswa ingin benar-benar meningkatkan standar pengajaran dan pengembangan keterampilan di SMKN 1 Wonosalam dan membantu siswa dalam mengatasi hambatan dunia kerja yang berteknologi maju dan persaingan yang sangat ketat.

Pembuatan *eco enzym* merupakan salah satu bentuk upaya dalam meminimalisir pembuangan limbah rumah tangga secara cuma-cuma. Kegiatan ini dapat membantu mengedukasi bahwasannya menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap individu. Mahasiswa berharap kegiatan yang sudah dilakukan dapat berguna bagi seluruh kalangan masyarakat Desa Wonosalam dan kehadiran mahasiswa KKN-T ini dapat bertampak positif bagi seluruh pihak yang terkait.

Ucapan Terima Kasih

Segenap mahasiswa KKN-T 01 Desa Wonosalam mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam studi ini. Kami mahasiswa KKN-T 01 Desa Wonosalam juga ingin mengucapkan permohonan maaf apabila selama studi ini berlangsung terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Referensi

- Abu Bakar, Masrizal, & Rifyal Zuhdi G. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi serta Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, Vol. 20, No. 1 Juni 2020
- Adawiyah, A., Maryam, S., Diningsih, C. A., Hasanah, A., Supriatna, A., & Putra, M. A. D. (2024). Pelatihan Kemampuan Literasi Bahasa dan Sastra Berbasis karakter di PKBM At-taubah lapas II B Cianjur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 167–179. <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1131>
- Alfila, T., Indrawati, E., Agnesia , C., & Mitan , V. M. (2023). Pemahaman Pengakuan Pendapatan atas Transaksi Jual Beli Hasil Bumi pada Usaha Sejati. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 305–311. <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.791>
- Aditya Nugraha, Surjono H. Sutjahjo, Akhmad Arif Amin. (2018). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 8 No. 1 : 7-14.
- Aida Fitri Larastati, Eko Budi Santoso. (2024). Jaringan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sebagai Bentuk Transisi Ekonomi Sirkular di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol. 22 Issue (2024) : 248-257.
- Alfiandy, Rohman, Putra, & Azhar. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN BANK KONTEN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN UMKM EMPING JAGUNG DI KELURAHAN TURI. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 211–217. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.553>

Ardhania, N., Roziana Febrianita, & Ika Sari Tondang. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK KELEGALITASAN UMKM KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 262–267. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.598>

Islami, M., Suryadi , A., Zahirah , J. F., & Sa'idan , G. A. K. (2023). Penyuluhan Pembuatan Puding Kulit Pisang Sebagai Solusi Zero-Waste Di Desa Pasi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(3), 214–220. <https://doi.org/10.56855/income.v2i3.664>

Ginting, N., Saragih, R., Panjaitan, N. M., Sihite, C. S., & Laia, V. R. (2024). Peranan Guru terhadap Psikis Peserta Didik Perilaku Bullying di SDN 173682 Desa Siregar Kabupaten Toba. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 180–187. <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1097>

Gita Sagita, Zeffanya Raphael Wijaya. (2022). Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran Bakmi Tando 07. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Vol. 1, No. 3 September 2022*.

Rezky M.A, Agustina Mutia, Fauzan Ramli. (2024). Pengaruh Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen Vol. 2, No. 1 Maret 2024*.

Rudi Yacub, Wahyu Mustajab. (2020). Analisis Pengaruh Digital (Digital Marketing) terhadap Brand Awarness pada E-Commerce. *Manajerial, Vol. 12 No. 2 Juni 2020, Hal-198*.

Sale, B., Setiawan, H. T., & Sola, S. (2023). Pemahaman Legalitas dan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Pelaku Usaha Dagang. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 295–304. <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.806>

Sefira D.J., Ratna Yulianti, Ainur Rachman, Vita Praminingsih, Rahman Putra. (2022). Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 4 dengan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Jurnal Kesehatan 15 (2) 2022, 199-205*.

Sinuraya, J. F., Barus, J. B. N. B., Ginting, L. B., Sinurat, H. S., & Ginting, G. C. (2024). Sosialisasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Silau. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 160–166. <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1130>

Siti Khosiyah, Evawani Elysa Lubis. (2021). Pengaruh Digital Marketing terhadap Keputusan Pembelian Followers Online Shop Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10 No. 1, Maret 2021: Hal. 39-50*.

Suhayat, J., & Patria, R. (2023). MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN MINYAK GORENG PADA MASYARAKAT DESA TRAJAYA YANG TERLETAK DI KABUPATEN MAJALENGKA. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(4), 324–328. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i4.760>

Sukadaryati, Sarah Andini. (2021). Upaya Pengelolaan Minim Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Silva Tropika Vol. 5 No. 2 (2021)*.

Ulfia Septiani, Najmi, Rina Oktavia. (2021). *Eco Enzyme: Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.*

Wahyuni, et al (2023). LAYANAN INFORMASI UNTUK MEMBANGUN KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DALAM MEMAHAMI KEINGINANNYA YANG BELUM TERSAMPAIKAN DI SMP N 26 KOTA JAMBI: Information Services to Build Communication between Children and Parents in Understanding Their Unspoken Desires. *Journal of Community Service (JCOS), 1(3), 80–87. Retrieved from <https://journals.eduped.org/index.php/jcos/article/view/354>*

Wahyuni, et al. (2023). MENCEGAH DAMPAK NEGATIF GAYA BERPACARAN YANG BERESIKO DENGAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DI SMP N 9 KOTA JAMBI. *Journal of Community Service (JCOS), 1(3), 95–101. Retrieved from <https://journals.eduped.org/index.php/jcos/article/view/389>*